

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Namun masalah pendidikan menjadi hal yang paling utama bahkan menjadi perhatian dan penanganan khususnya pemerintah. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia.

Realitanya pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi IPA di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minimum, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas

maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pelajaran IPA adalah suatu pelajaran yang menduduki peran penting dalam dunia pendidikan. Selain itu pelajaran IPA termasuk pelajaran yang utama dijadikan sebagai Ujian Akhir Nasional (UAS). Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi mempelajari ilmu IPA. Pada umumnya pelajaran IPA dianggap membosankan dan menyulitkan terutama dalam menghafal materi untuk mengerjakan soal-soal IPA. Siswa merasa bosan untuk mengikuti pelajaran IPA yang beranggapan bahwa IPA sangat sulit sehingga hasil belajarnya rata-rata rendah.

Dalam proses belajar siswa, tidak dipungkiri lagi bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru Sekolah Dasar belum memahami bagaimana mengajar IPA yang benar dan bagaimana agar belajar IPA dilakukan dalam suasana menyenangkan. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran IPA di SD seperti sulit mengerjakan soal, sulit memahami materi, malas belajar, kurang bergairah, tetapi yang utama adalah hasil belajar yang rendah, dan keluhan-keluhan lain dari para siswa adalah permasalahan mendasar yang harus segera diatasi.

Dalam pembelajaran IPA dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk dapat memahami konsep-konsep IPA terutama banyak hafalan, hal tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran

siswa dituntut untuk aktif sehingga daya ingat siswa memahami konsep terhadap apa yang dipelajari akan lebih baik. Maka kreatifitas seorang guru dituntut dalam mengajar IPA agar pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

Melihat kondisi rendahnya hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dengan pemberian tugas berupa latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok. Dengan pemberian permasalahan sebagai latihan memecahkan masalah di kelas di kelas secara berkelompok maka diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pemahaman dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) adalah suatu metode mengelompokkan siswa secara berpasangan yang dapat meningkatkan interaksi siswa, kemandirian, tanggung jawab serta keaktifan siswa dalam belajar. Siswa dilatih untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan berdiskusi dengan teman pasangannya. Siswa belajar dari diskusi materi yang telah diajarkan dengan bimbingan guru. Dengan diskusi tersebut anak dapat belajar untuk memahami dan menguasai konsep IPA dengan mudah.

Dengan uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN Ngumbul 03 Todanan Blora, dengan judul ” **Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Benda dan Sifatnya Siswa Kelas IV SDN Ngumbul 03 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat dalam pembelajaran IPA.
2. Pembelajaran masih didominasi oleh guru.
3. Masih banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional ceramah sehingga hasil belajarnya rendah.
4. Rendahnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPA yang berdampak pada hasil belajar yang rendah sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa yaitu *Think-Pair-Share* (TPS).
5. Kurangnya keaktifan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA.
6. Hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran IPA pada materi benda dan sifatnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi obyek-obyek penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran IPA yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS).
2. Peneliti hanya meneliti siswa kelas IV SDN Ngumbul 03 Todanan Blora.
3. Indikator dalam belajar siswa adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa terhadap pembelajaran IPA pada materi benda dan sifatnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Benda dan Sifatnya pada siswa kelas IV SD Negeri Ngumbul 03 Todanan Blora Tahun ajaran 2011/2012 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi benda dan sifatnya dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* (TPS)

pada siswa kelas IV SD Negeri Ngumbul 03 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan teori atau pengetahuan baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Proses pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal IPA melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini memberikan informasi dan masukan kepada guru, khususnya guru IPA bahwa model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) ini dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

c. Bagi peneliti

penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan

hasil belajar siswa setelah di lakukan proses pembelajaran melalui model pembelajan *Think-Pair- Share* (TPS)

d. Bagi sekolah

hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran IPA khususnya.

e. Bagi peneliti lainnya

memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada perkembangan kemampuan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Think-Pair- Share* (TPS)